

MASYARAKAT KEBUDAYAAN DAN POLITIK

Tahun XXI, Nomor 3, Juli–September 2008

**Literature on Indonesia's Democratisation: Plenty of Empirical Details,
Lack of Theories**

Ulla Fionna

How is Indonesia Possible?

Anton Novenanto

Memahami Teori Konstruksi Sosial

I. B. Putera Manuaba

**The Construction of Cultural Identity in Local Television Station's
Programs in Indonesia**

Yuyun W.I. Surya

Peran Benda Cagar Budaya dalam Proses Pembelajaran

Djoko Adi Prasetyo

Slang sebagai Simbol Replikasi Klas di Yogyakarta

Yusuf Ernawan

**Studi Etnografi Semiotika: Angkutan Umum sebagai Gaya Hidup
Metropolitan dalam Kartun Benny Rachmadi**

Roikan

Metafora Budaya Sebagai Pendekatan Manajemen

Siswanto

**Penerapan POLDA Jatim Standard Organisation (PJSO) 2006: Studi
Evaluasi**

Yan Yan Cahyana

**Acromiocristalis Populasi Pygmy Rampasasa (Kabupaten Manggarai,
Pulau Flores, Propinsi Nusa Tenggara Timur)**

Rusyd Adi Suriyanto, Janatin Hastuti, Neni Trilusiana Rahmawati,
Koeshardjono dan T. Jacob

ISSN 0216-2407

SK Akreditasi (B) no. 43/DIKTI/Kep/2008, Tanggal 8 Juli 2008

Table of Contents

No.	Title	Page
1	Perempuan dalam Praktek Manajemen Sumber Daya Manusia	257 - 265
2	Pelecehan Seksual melalui Media Massa	266 - 278
3	Feminisme dan Pelecehan Seksual dalam Birokrasi Kekuasaan Pemerintahan	279 - 283
4	Feminisme dan Pelecehan Profesi Berjender Feminin: Sebuah Tantangan Praktisi Public Relations	284 - 292
5	Gangguan Stres Pasca Trauma pada Korban Pelecehan Seksual dan Perkosaan	293 - 302
6	Pelecehan Seksual: Tinjauan Psikologis	303 - 306
7	Penegakan HAM dan Perlindungan terhadap Korban Pelecehan Seksual	307 - 312
8	Responses of Muslimat and Fatayat to the Quota for Woman in the 2004 Election	313 - 327

Penegakan HAM dan Perlindungan terhadap Korban Pelecehan Seksual

Human Rights Enforcement and Protection of Victims of Sexual Harassment

1. Sri Endah Kinasih --> Jurusan Antropologi, FISIP, Universitas Airlangga, Jl. Airlangga 4-6, Surabaya, 60286, Indonesia / sekinasih_fisip@unair.ac.id

Abstract

Sexual harassment may be in the form of unobvious conduct or rape. According to WHO in 2006 everyday in the world there are women who are harassed, raped, or beaten. The Indonesian Criminal Code (KUHP) that regulates this matter does not have proper function, due to the incomplete measure of the act of harassment. Sexual harassment may not cause physical pain and the like, but may harm emotionally, which is as damaging as physical pain. Very often that sexual harasser cannot be arrested because of the imperfect law of Indonesia in handling this matter. The concept of harassment in the Indonesian Law has reduced the significance of abuse that has been experienced by the victim, and therefore cannot bring justice to the victim, although sexual harassment is considered as one of the acts against human rights. Our role is to minimize the burden that is experienced by the victims who feel demoralized by the conduct of sexual harassment and to think of ways to minimize the occurrence of sexual harassment in our society

Keyword : law, Indonesia, sexual, harassment, human, rights,

Daftar Pustaka :

1. **Soetandyo Wignjosebroto, (1995)**. *Kejahatan Kesusilaan dan Pelecehan Seksual Dalam Perspektif Sosial Budaya*. Yogyakarta : Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia
2. **Elizabeth A. Stanko, (1996)**. *Reading Danger: Sexual Harassment, Anticipation and Self-Protection*. Buckingham : Open University Press